

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang secara intensif menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkan kesimpulan naratif baik tertulis maupun lisan berdasarkan analisis data tertentu.¹ Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif karena peneliti berusaha memahami fenomena dan memperoleh informasi secara mendalam tentang manajemen komunikasi politik internal di parlemen melalui majalah parlementaria terbitan September 2015

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Merupakan sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang didalamnya terkandung informasi yang ingin diketahui². Objek ini disebut dengan satuan analisis yang memiliki kesamaan perilaku atau karakteristik yang ingin diteliti. Pada penelitian ini populasinya yaitu majalah parlementaria terbitan September 2015. Majalah ini memuat berita dan kegiatan yang ada di DPR.

3.2.2 Sampel

Merupakan contoh atau himpunan bagian dari suatu populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut sehingga informasi apapun yang dihasilkan oleh sampel ini bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi³. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu majalah parlementaria yang memberitakan kasus Pelindo II. Majalah yang memiliki headline Benang Kusut Pelindo ini berisikan 10 rubrik berita yang memuat kasus Pelindo II, kemudian dijelaskan secara rinci kasus yang menimpa Rj Lino yang dikala itu menjabat sebagai direktur utama Pelindo II.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini adalah majalah parlementaria terbitan September 2015.

¹ Suwendra, I Wayan, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam ilmu sosial, Pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan*. Bali: Nilacaraka publishing house. Hal 07

² Rakhmat, Jalaluddin, 1997. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal 78

³ *Ibid.* Hal 78-79

Unit analisis mencakup organisasi, manajemen, informasi, dan umpan balik⁴. Organisasi menjelaskan mengenai tugas pihak-pihak yang ikut berperan mengelola majalah parlementaria dalam hal ini tim redaksi majalah parlementaria.

Manajemen menjelaskan mengenai keterbukaan pengelolaan majalah parlementaria, seperti mekanisme artikel yang akan dimuat. Informasi menjelaskan bagaimana isi pesan yang terkandung dalam majalah parlementaria. Umpan balik atau *feedback*, menjelaskan manajemen komunikasi yang dilakukan, serta respon dari target yang dihasilkan melalui majalah parlementaria.

3.4 Jenis Data

3.3.1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan redaksi majalah parlementaria. Data tersebut berisikan SOP yang menjelaskan mekanisme artikel yang akan dimuat.

3.3.2. Data sekunder yaitu diambil dari majalah parlementaria terbitan 2015, tentang pemberitaan kasus Pelindo II dengan PT JICT, di situs *dpr.go.id*. Data yang diperoleh yaitu berisikan 10 judul berita yang kemudian dirangkum sesuai nama, jabatan, fraksi, dan dapil.

3.5 Teknik pengumpulan data

3.4.1. observasi

Teknik observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati majalah parlementaria terbitan September 2015

3.4.2. wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan redaksi majalah parlementaria mengenai berita yang dimuat. Wawancara dilakukan dengan narasumber kepala sub bagian media cetak yaitu Bapak Sugeng Irianto, S.Sos., M.A.

3.4.3. Data primer

Diperoleh melalui wawancara dengan pihak redaksi majalah parlementaria dengan menyiapkan pertanyaan yang terkait dengan pengelolaan berita majalah parlementaria yang telah disusun dan dipersiapkan oleh peneliti. Data primer ini nantinya akan menjadi pelengkap dari data sekunder yang ada. Data primer yang didapatkan berupa SOP media cetak yang ada di DPR.

⁴ Hardjana Andre, dalam Suwatno, 2008, "Audit Komunikasi Sebagai Alat Mengukur Efektifitas dan Efisiensi Komunikasi Organisasi", *Manajerial*, Vol 7, Nomor 13, (Universitas Pendidikan Indonesia)

3.4.4. Data sekunder

Diperoleh peneliti dengan cara mengunduh majalah parlementaria di situs dpr.go.id periode 2015 yang diantaranya berupa kegiatan, nama anggota DPR yang berperan. Data yang diperoleh yaitu berisikan 10 judul berita yang kemudian dirangkum sesuai nama, jabatan, fraksi, dan dapil.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut model analisis data Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014: 31-33), aktivasi dalam analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdapat tahap-tahap sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan sebagai bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dilokasi penelitian kemudian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

3. Penyajian Data

Merupakan menggabungkan informasi sehingga dapat memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi. Dengan penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya, termasuk dalam mengambil kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, jika data yang telah terkumpul sudah cukup maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara, dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir.

3.6 Kerangka Penelitian

